

**EVALUASI PROGRAM ASURANSI USAHA TANI PADI DI
DESA MUARA LAWAI KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan Oleh:

**Betri Apriani
07011181520033**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Indralaya, Ogan Ilir
Tahun 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EVALUASI PROGRAM ASURANSI USAHA TANI PADI DI
DESA MUARA LAWAI KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

**BETRI APRIANI
07011181520033**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, November 2019

Pembimbing I

**Dr. Lili Erina, M.Si
NIP 19661230 199203 2001**



Pembimbing II

**Drs. Mardianto, M.Si
NIP 19621125 198912 1001**



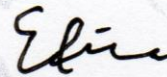
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Evaluasi Program Asuransi Usaha Tani Padi Di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2020.

Palembang, 14 Januari 2020


Ketua

1. Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

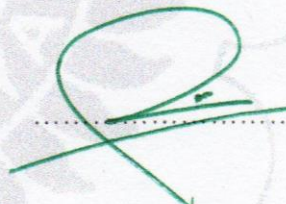


Anggota

2. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



3. Sofyan Effendi, S.IP, M.Si
NIP. 197705122003121003



4. Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

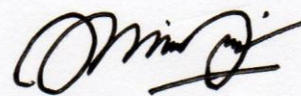


Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Wiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup Ini Seperti Sepeda, Agar Tetap Seimbang Kau Harus Tetap Bergerak.”

(Albert Einstein)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Syeh Romli dan Ibunda Nurbida Patni
2. Adik-adikku, Adlia Aisyah Putri dan Fadil Suryadarma
3. Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI
4. Teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik FISIP UNSRI 2015
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan perlindungan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Program Asuransi Usaha Tani Padi Di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 dalam bidang Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih terhadap seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini yakni kepada:

1. Kedua Orang Tua dan Keluarga yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam perkuliahan dan mengerjakan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA selaku Wakil Dekan III FISIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri dan Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Unsri yang telah memperlancar proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Mardianto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasehat dan motivasi dalam kegiatan perkuliahan kepada penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP UNSRI yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah.
8. Seluruh karyawan FISIP UNSRI yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Pegawai dan staf Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

10. Pegawai dan staf PT Asuransi Jasindo Kantor Cabang Palembang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
11. Pegawai dan staf Badan Penyuluh Pertanian Perikanan Ujan Mas yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
12. Kepala Desa Muara Lawai beserta perangkatnya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
13. Yoga Kartika Putra yang telah membantu penulis baik materi dan non materi dalam kegiatan perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
14. Sahabat Genggers yaitu Novia Sri Wahyuni, Rati Rahmatullah, Aulia Rahmi Fitri, Rahmatia Avivi, Sonia Oktavinesa, Sabila Nur Fajrina, Yoga Kartika Putra, Joshua Tilas Mipon, Ignatius Anggi Baja Sari, Arnoldhy Tri Pamungkas, Rama Alpinosa, dan P Parlinggoman Silaen yang telah membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
15. Tia Yunita Rumsari, Yuniar Sari Rusera, Styo Widyantoro, M. Iqbal Juang Saputa, A Ridho Ruansyah, Muhammad Irsyad, Muhammad Adi Murdilan, Khoirun Najah Zohro, Sindi Selvia O, Ella Rafika Sari, Kenia Trialesa, Shinta Relita, Nadila Dwi Yudha, Essy Elfera Nica, Oktariana, Siulie Galuh Permata Sari dan Tasya Dwi Putri yang telah memberikan *support* kepada penulis dalam kegiatan perkuliahan.
16. Seluruh teman-teman satu jurusan di Ilmu Administrasi Publik 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
17. Keluarga besar UKM Unsri Mengajar dan BEM KM FISIP Unsri Kabinet Kolaborasi yang telah memberikan pengalaman luar biasa kepada penulis dalam berorganisasi.
18. Semua pihak yang telah membantu, memberikan *support*, dan memberikan arahan serta masukan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua. Penulis berharap mendapat kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan kedepannya karena penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kesalahan yang disebabkan keterbatasan penulis. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat ke depannya dan penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, Januari 2020

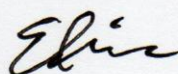
Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim tidak mencapai target. Permasalahan Program AUTP di Desa Muara Lawai Tahun 2017 karena kurangnya partisipasi petani padi dan hanya satu kelompok tani yang berhasil mendapatkan dana ganti rugi dari lima kelompok tani yang mengalami gagal panen. Teori yang digunakan ialah teori Evaluasi Kebijakan dari Brigman dan Davis yang meliputi aspek *input*, *process*, *outputs*, dan *outcomes*. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian di Desa Muara Lawai ditemukan bahwa program AUTP belum memenuhi target karena kurangnya informasi yang didapat oleh petani padi, sasaran sosialisasi program AUTP untuk skala kecil, habis masa berlaku polis asuransi. Program AUTP bermanfaat bagi petani padi untuk melakukan sistem IP 200 dan mendapat jaminan ganti rugi untuk pertanaman berikutnya sehingga program AUTP perlu dilanjutkan dengan perbaikan di tahap pelaksanaan. Program AUTP memberikan dampak baik pada kesejahteraan ekonomi karena adanya peningkatan pendapatan petani padi di Desa Muara Lawai. Pada pelaksanaan program AUTP seharusnya sebelum pendaftaran diadakan sosialisasi ke setiap desa atau wilayah upaya khusus program AUTP yang berisi pembahasan rinci program AUTP dengan sasaran sosialisasi seluruh petani padi.

Kata Kunci: Program, AUTP, Padi, Petani, dan Desa.

Pembimbing I




Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 19661230 199203 2001

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 19621125 198912 1001

Palembang, Januari 2020
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



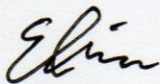
Zailani Surya Marpaung, S.Sos,MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This study aims to determine the Evaluation of Rice Farmer Bussiness Insurance Program Rice in Muara Lawai Village, Muara Enim Regency did not reach the target. The problem of the AOTP program in Muara Lawai Village in 2017 is due to the lack of participation of rice farmers and only one farmer group managed to get compensation funds from five farmer groups that experience crop failure. The theory used is Evaluation Theory the policies of Brigman and Davis covering aspects of input, process, outputs, and outcomes. The research method used is a qualitative method. Collection technique the data consists of interviews, observations and documentation. The results of research in Muara Lawai village found that the AOTP program had not met the target due to lack information obtained by rice farmers, AOTP program socialization targets for small scale, expired insurance policy. The AOTP program is beneficial for rice farmers to do IP 200 system and get compensation guarantee for the next crop so the AOTP program needs to be continued with improvements at the implementation stage. AOTP program has a good impact on economic welfare due to the increasing income of rice farmers in Muara Lawai Village. In the implementation of the AOTP program it should be prior to registration, soziazalization is carried out to each village or special effort program area AOTP which contains a detailed discussion of the AOTP program with the aim of soziazalization throughout rice farmers.

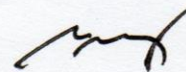
Keywords: Program, AOTP, Rice, Farmers, and Village.

Advisor I



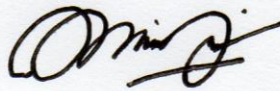
Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Advisor II



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Palembang, January 2020
Chair of the Departement of Public Administration
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA
NIP. 19810827200912002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Kebijakan Publik	10
2. Evaluasi Kebijakan	11
3. Program Asuransi Usaha Tani Padi	16
4. Teori Evaluasi Kebijakan	17
B. Teori Evaluasi Kebijakan yang Digunakan	21
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Definisi Konsep	26
C. Fokus Penelitian	27
D. Informan Penelitian	28
E. Jenis dan Sumber Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
H. Sistematika Penulisan	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Desa Muara Lawai	33
1. Sejarah Umum Desa Muara Lawai	33
2. Kondisi Umum Desa Muara Lawai	34
3. Struktur Kelembagaan Desa Muara Lawai	40
B. Gambaran Umum Program Asuransi Usaha Tani Padi	41
C. Analisis dan Pembahasan Evaluasi Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Muara Lawai	48

1. Analisis <i>Input</i> Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim	49
a. Analisis <i>Men</i>	49
b. Analisis <i>Money</i>	54
c. Analisis <i>Metode</i>	56
d. Analisis <i>Markets</i>	58
e. Analisis <i>Materials</i>	59
f. Analisis <i>Machines</i>	61
2. Analisis <i>Process</i> Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim	63
a. Pendataan Calon Peserta Calon Lokasi (CPCL)	63
b. Pendaftaran Calon Peserta	66
c. Penyaluran Bantuan Premi	79
d. Prosedur Penyelesaian Klaim	83
3. Analisis <i>Outputs</i> Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim	95
a. Jumlah Petani yang Membayar Premi Swadaya	95
b. Jumlah Petani yang Mengalami Gagal Panen	98
c. Jumlah Petani Penerima Bantuan Dana Ganti Rugi Program AUTP ...	100
4. Analisis <i>Outcomes</i> Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim	103
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	111
1. Saran Teoritis	111
2. Saran Praktis	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desa yang Tergabung Program AUTP di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2017	4
2. Pekerjaan Masyarakat di Desa Muara Lawai Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2017	5
3. Jumlah Peserta Program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Muara Enim Tahun 2017	6
4. Kelompok Tani Peserta AUTP di Desa Muara Lawai Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2017	6
5. Daftar Kelompok Tani Penerima Dana Program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Muara Enim Tahun 2017	7
6. Kriteria-kriteria Evaluasi Kebijakan Menurut William N Dunn	11
7. Pendekatan-pendekatan Evaluasi Kebijakan Publik Menurut Dunn	14
8. Indikator Evaluasi Kebijakan Menurut Brigman & Davis	19
9. Penelitian Terdahulu	23
10. Fokus Penelitian	28
11. Jumlah Penduduk Desa Muara Lawai Tahun 2017	35
12. Jumlah Penduduk Desa Muara Lawai Berdasarkan Tingkat Usia	35
13. Jumlah Penduduk Desa Muara Lawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
14. Jumlah Penduduk Desa Muara Lawai Berdasarkan Mata Pencaharian	37
15. Tingkat Usia Petani Desa Muara Lawai	37
16. Tingkat Pendidikan Petani Desa Muara Lawai	38
17. Jumlah Tanggungan Petani Desa Muara Lawai	38
18. Luas Lahan Desa Muara Lawai dan Penggunaannya	39
19. Sumber Daya Pelaksana Program AUTP di Desa Muara Lawai	52
20. Anggaran Program AUTP Kabupaten Muara Enim Tahun 2017	55
21. Jumlah Kelompok Tani Desa Muara Lawai	77
22. Jumlah Petani yang Membayar Premi Swadaya di Desa Muara Lawai Tahun 2017	97
23. Jumlah Petani yang Mengalami Gagal Panen Tahun 2017	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	22
2. Susunan Struktur Organisasi Perangkat Desa Muara Lawai	40
3. Susunan Struktur Badan Permusyawaratan Desa Muara Lawai	41
4. Peraturan Tentang Program Asuransi Usaha Tani Padi	57
5. Petani Desa Muara Lawai Terdaftar Program Asuransi Usaha Tani Padi Tahun 2017	58
6. Peralatan Pertanian Desa Muara Lawai	61
7. Formulir Pendataan CPCL	65
8. Formulir Pendaftaran AUTP	69
9. Besaran Premi Swadaya	71
10. Dokumentasi Tanam Padi Petani	72
11. Rekening Penampung Premi Swadaya	74
12. Surat Keputusan Penetapan Peserta Definitif AUTP	76
13. Pencairan Bantuan Premi AUTP	80
14. Jumlah Peserta AUTP Tahap II Kabupaten Muara Enim Tahun 2017	82
15. Formulir Pemberitahuan Kerusakan	84
16. Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan	86
17. Dokumentasi Keadaan Sawah Gagal Panen	87
18. Bukti Pencairan Dana Ganti Rugi	90
19. Daftar Petani Penerima AUTP	91
20. Laporan Kegiatan AUTP Tahun 2017	92
21. Jumlah Petani Penerima Dana Ganti Rugi Program AUTP di Desa Muara Lawai Tahun 2017	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi	116
2. Kartu Bimbingan dengan Dosen Pembimbing I	117
3. Kartu Bimbingan dengan Dosen Pembimbing II	118
4. Surat Permohonan Izin Penelitian	119
5. Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi	123
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Fasilitas Asuransi Pertanian	125
7. Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usahatani Padi Tahun Anggaran 2017.....	134
8. Laporan Kegiatan Asuransi Usaha Tani Padi Tahun 2017	161

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
AUTP	: Asuransi Usaha Tani Padi
BP3K	: Badan Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CIPP	: <i>Context, Input, Process, Product</i>
CPCL	: Calon Peserta Calon Lokasi
DITJEN PSP	: Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
DPD	: Daftar Peserta Definitif
GADU	: Masa menanam padi pada saat musim kemarau
GAPOKTAN	: Gabungan Kelompok Tani
HST	: Hari Setelah Tanam
IP 200	: Indeks Panen Dua Kali Dalam Satu Tahun
JASINDO	: Asuransi Jasa Indonesia
KASI	: Kepala Seksi
KEMENTAN	: Kementerian Pertanian
KPPN	: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
LANSIA	: Lanjut Usia
MANULA	: Manusia Usia Lanjut
POKTAN	: Kelompok Tani
POPT-PHP	: Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman-Pengamat Hama Penyakit
PPL	: Penyuluh Pertanian Lapangan
PPS	: Penyuluh Pertanian Swadaya
SD	: Sekolah Dasar
SK	: Surat Keputusan
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPM	: Surat Perintah Membayar
UPSUS	: Upaya Khusus
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi kebijakan merupakan salah satu bagian dari kebijakan publik, menurut Dwijowijoto (2003:74) “kebijakan publik terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu perumusan kebijakan, implementasi kebijakan, dan evaluasi kebijakan.”

“Evaluasi kebijakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka melihat implementasi kemudian melakukan penilaian terhadap jalannya suatu kebijakan apakah kebijakan sudah terealisasi dengan baik atau belum, adapun tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui apakah kebijakan tersebut layak untuk dilanjutkan atau tidak.” (Akbar, 2018:11)

Tyler (dalam Akbar, 2018:37) mendefinisikan “Evaluasi Program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan program sudah dapat terealisasi.” Tujuan evaluasi program adalah agar diketahui dengan pasti pencapaian hasil, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program agar bisa dinilai dan dipelajari untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa mendatang sehingga tujuan program bisa tercapai dan diterima dengan baik oleh sasaran program.

Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) merupakan program dari Kementerian Pertanian dalam upaya untuk mensukseskan pencapaian swasembada pangan agar berhasil. Kementerian Pertanian Republik Indonesia mengeluarkan peraturan untuk mewujudkan pertanian padi yang sejahtera di Indonesia terutama untuk para petani yang diterbitkan pada tahun 2015 yaitu Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 40/Permentan/SR.230/7/2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian. Peraturan tersebut merupakan hasil tindaklanjut dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani yang tercantum bahwa untuk mengatasi kerugian petani dan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian, maka pemerintah membantu mengupayakan perlindungan usaha tani dalam bentuk

asuransi pertanian. Terkhusus asuransi untuk petani padi peraturan tersebut dalam melaksanakannya berdasarkan pada Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) yang dikeluarkan setiap tahun bersamaan dengan desa usulan penerima AUTP di tahun bersangkutan. Asuransi Pertanian merupakan pengalihan resiko yang dapat memberikan ganti rugi akibat kerugian usaha tani sehingga keberlangsungan usaha tani dapat terjamin.

Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) berupa perjanjian antara petani dan pihak perusahaan asuransi untuk mengikatkan diri dalam pertanggungans resiko usaha tani padi. Maksud penyelenggaraan AUTP ini adalah untuk melindungi kerugian nilai ekonomi usaha tani padi akibat gagal panen, sehingga petani memiliki modal kerja untuk pertanaman berikutnya. Tujuan penyelenggaraan AUTP adalah untuk memberikan perlindungan kepada petani jika terjadi gagal panen sebagai akibat resiko banjir, kekeringan, dan serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). Asuransi Usaha Tani Padi bertujuan untuk mengalihkan kerugian akibat resiko banjir, kekeringan, dan serangan OPT kepada pihak lain melalui pertanggungans asuransi.

Sasaran AUTP sendiri adalah terlindunginya petani dari kerugian karena memperoleh ganti rugi jika terjadi gagal panen sebagai akibat resiko banjir, kekeringan dan serangan OPT; teralihkannya kerugian petani akibat resiko banjir, kekeringan, dan serangan OPT kepada pihak lain melalui skema pertanggungans asuransi. Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) telah berjalan sejak tahun 2015 sehingga pelaksanaannya perlu dimonitoring dan dievaluasi. Monitoring dan evaluasi AUTP sendiri sebenarnya telah melekat dalam manajemen Implementasi AUTP sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Bantuan Premi AUTP. Petani-petani padi sangat tergantung pada bantuan subsidi, dukungan harga serta perlindungan dari Pemerintah. Apabila hal tersebut tidak

terpenuhi, bukan tidak mungkin usaha produktif petani lokal akan mengalami keterlambatan atau pemberhentian dalam perkembangannya.

Program Asuransi Usaha Tani Padi dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo). Asuransi Jasindo merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang asuransi kerugian umum. Asuransi Jasindo memiliki pengalaman yang mumpuni, panjang dan matang di bidang asuransi umum bahkan sejak era kolonial sehingga kinerjanya meraih kepercayaan publik hingga saat ini. Asuransi Jasindo merupakan perusahaan asuransi yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang menerima pertanggungan asuransi baik langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: S-586/MBU/09/2015 telah disetujui penugasan pemerintah kepada PT Asuransi Jasa Indonesia sebagai perusahaan asuransi pelaksana asuransi usaha tani padi. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditunjuk segera melakukan koordinasi dengan Kementerian Pertanian Republik Indonesia terkait penugasan dan menyampaikan laporan secara berkala terkait penugasan dimaksud.

Program Asuransi Usaha Tani Padi dalam pelaksanaannya terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

1. Pendataan Calon Petani Calon Lokasi (CPCL) dilakukan oleh pihak Dinas Pertanian
2. Pendaftaran Calon Peserta dilakukan oleh petani atau pihak bertanggung disertai dengan pembayaran premi swadaya
3. Penyaluran Bantuan Premi oleh Ditjen Pertanian ke Pihak Asuransi Pelaksana
4. Prosedur Penyelesaian Klaim

Asuransi Usaha Tani Padi memberikan jaminan atas kerusakan pada tanaman yang diasuransikan. Jangka waktu pertanggungan adalah dimulai dari perkiraan musim tanam atau pelaksanaan tanam padi mana saja yang sebenar-benarnya dilakukan dan berakhir

pada perkiraan musim panen atau pelaksanaan panen padi dimana saja yang sebenarnya dilakukan, selain itu ganti rugi diberikan kepada peserta Asuransi Usaha Tani Padi apabila terjadi banjir, kekeringan dan atau serangan Organisme Perusak Tanaman yang mengakibatkan kerusakan tanaman padi yang di pertanggungkan.

Program Asuransi Usaha Tani Padi juga memiliki indikator-indikator untuk mengukur keberhasilan program. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan Asuransi Usaha Tani Padi adalah:

1. Petani melaksanakan Asuransi Usaha Tani Padi dengan membayar premi asuransi
2. Tersalurkannya bantuan premi terhadap petani yang mengikuti AUTP
3. Petani mendapat perlindungan asuransi dan mendapatkan bantuan dana ganti rugi bila mengalami gagal panen

Provinsi Sumatera Selatan termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang mengandalkan sektor pertanian, terkhusus di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim tepatnya di Desa Muara Lawai. Pelaksanaan program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di wilayah ini telah dilaksanakan dalam kurun waktu yang cukup lama. Pertanian padi di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim sendiri cukup luas sehingga untuk melaksanakan program AUTP perlu didirikan kelompok tani.

Tabel 1 Desa yang Tergabung Program AUTP di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2017

No	Nama Desa	Jumlah Petani Padi	Petani Terdaftar AUTP
1	Lubuk Ampelas	289 Orang	146 Orang
2	Karang Raja	183 Orang	81 Orang
3	Tanjung Jati	359 Orang	175 Orang
4	Muara Lawai	701 Orang	363 Orang
Total		1.532 Orang	765 Orang

Sumber: BP3K Ujan Mas, 2018.

Tabel 1 (satu) di atas menunjukkan bahwa data desa yang berpartisipasi dalam program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim

Tahun 2017. Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim memiliki 4 (empat) desa yang tergabung dalam program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) pada tahun 2017 yaitu Lubuk Ampelas, Karang Raja, Tanjung Jati, dan Muara Lawai. Tabel 1 (satu) di atas juga menunjukkan jumlah petani di desa masing-masing dan jumlah petani yang terdaftar dalam program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) pada tahun 2017. Muara Lawai merupakan salah satu desa yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani padi dan termasuk salah satu wilayah upaya khusus yang tidak luput dari sasaran program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dengan jumlah petani terbanyak yaitu 701 orang namun dari jumlah tersebut petani yang berpartisipasi dalam program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) hanya 363 orang, belum sebagian besar yang tergabung dalam program tetapi desa Muara Lawai yang paling banyak jumlah petaninya tergabung dalam program AUTP.

Tabel 2 Pekerjaan Masyarakat di Desa Muara Lawai Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2017

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pedagang	35 Orang	2,73
2.	Petani Padi	701 Orang	54,59
3.	Petani Kebun	225 Orang	17,52
4.	Peternak	95 Orang	7,40
5.	Karyawan Swasta	79 Orang	6,15
6.	Tukang Ojek	56 Orang	4,36
7.	Pegawai Negeri Sipil	22 Orang	1,71
8.	Pensiunan	8 Orang	0,62
9.	Penambang Pasir	63 Orang	4,91
Total		1284 Orang	100

Sumber: Pemerintah Desa Muara Lawai, 2018.

Tabel 2 (dua) di atas menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Muara Lawai terdapat 1.284 orang yang sudah layak kerja. Masyarakat desa Muara Lawai yang bekerja sebagai petani padi berjumlah 701 orang dengan presentase 54,59 persen dari jumlah masyarakat yang sudah layak kerja. Masyarakat desa Muara Lawai lebih dari separuhnya bekerja sebagai petani padi. Lokasi penelitian yang diteliti dalam Program AUTP di Kabupaten

Muara Enim yaitu di Desa Muara Lawai karena sebagian besar masyarakatnya bermatapencarian sebagai petani padi dan diharapkan adanya peran serta dari berbagai pihak lapisan masyarakat di Desa Muara Lawai dalam pelaksanaan program Asuransi Usaha Tani Padi yang dibuat oleh Kementerian Pertanian.

Tabel 3 Jumlah Peserta Program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Muara Enim Tahun 2017

No	Nama Desa	Peserta Terdaftar (Orang)	Presentase (%)
1	Lubuk Ampelas	146 Orang	19,08
2	Karang Raja	81 Orang	10,59
3	Tanjung Jati	175 Orang	22,88
4	Muara Lawai	363 Orang	47,45
Total		765 Orang	100

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan Kab. Muara Enim, 2018.

Tabel 3 (tiga) di atas menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam program Asuransi Usaha Tani Padi di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. Desa yang sudah tergabung dalam program Asuransi Usaha Tani Padi berjumlah 4 (empat) desa dan terdaftar sebagai peserta definitif. Desa Muara Lawai menjadi salah satu desa yang paling banyak berpartisipasi dalam program Asuransi Usaha Tani Padi yaitu 363 orang petani dengan presentase 47,45 persen dari jumlah seluruh peserta definitif di Kecamatan Muara Enim.

Tabel 4 Kelompok Tani Peserta AUTP di Desa Muara Lawai Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2017

No	Kelompok Tani	Jumlah Anggota (Orang)	Luas Lahan (Ha)	Premi Swadaya Petani (Rupiah)
1	Setia Usaha	42	12.02	432.720,00
2	Leca Paye	42	17.40	626.400,00
3	Jambat Panjang	37	11.85	426.600,00
4	Usaha Tani	44	13.63	490.680,00
5	Buluran Bakung	81	35.50	1.278.000,00
6	Harapan Masa	44	13.97	502.920,00
7	Kelumpang II	22	8.75	315.000,00
8	Usaha Maju	51	31.01	1.116.360,00
Total		363	144.13	5.188.680,00

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan & Holtikultura Muara Enim, 2018.

Tabel 4 (empat) di atas menunjukkan bahwa kelompok tani di Desa Muara Lawai hanya ada 8 (delapan) yang tergabung dengan program Asuransi Usaha Tani Padi dengan total masyarakatnya 363 orang dengan presentase 51,78 persen dari 701 orang masyarakat yang bermatapencapaian sebagai petani padi. Tidak semua petani padi di Desa Muara Lawai tergabung dalam program Asuransi Usaha Tani Padi. Keterbatasan informasi juga menjadi salah satu faktor penyebab petani tidak tergabung di kelompok tani sehingga tidak dapat tergabung dan mengikuti program Asuransi Usaha Tani Padi. Program Asuransi Usaha Tani Padi sendiri tujuannya sangat menguntungkan bagi petani padi jika mengalami gagal panen, namun dalam pelaksanaannya masih lebih dari separuh petani padi yang tidak tergabung dalam kelompok tani sehingga tidak bisa mendaftar sebagai peserta definitif dalam program Asuransi Usaha Tani Padi dan belum merasakan manfaat dari program tersebut.

Tabel 5 Daftar Kelompok Tani Penerima Dana Program Asuransi Usaha Tani Padi Kecamatan Muara Enim Tahun 2017

No	Kelompok Tani	Desa
1.	Ataran Tebat	Lubuk Ampelas
2.	Cinta Usaha	Lubuk Ampelas
3.	Sepakat Jaya	Lubuk Ampelas
4.	Tani Mandiri	Lubuk Ampelas
5.	Suka Maju	Lubuk Ampelas
6.	Naju Jaya	Lubuk Ampelas
7.	Sinar Jaya	Lubuk Ampelas
8.	Darat Dusun III	Karang Raja
9.	Darat Dusun II	Karang Raja
10.	Karang Agung	Karang Raja
11.	Karya Bersama	Tanjung Jati
12.	Girang	Tanjung Jati
13.	Gerap	Tanjung Jati
14.	Seputih	Tanjung Jati
15.	Harapan Baru	Tanjung Jati
16.	Buluran Bakung	Muara Lawai

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan & Hortikultura Muara Enim, 2018.

Tabel 5 (lima) di atas menunjukkan kelompok tani yang berhasil mendapatkan bantuan dana asuransi dari program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Tabel 4 (empat) di

atas, menjelaskan terdapat 8 (delapan) kelompok tani di Desa Muara Lawai yang terdaftar menjadi peserta definitif program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) namun yang berhasil mendapatkan bantuan dana dari program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) hanya 1 (satu) kelompok tani pada tahun 2017.

Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam program Asuransi Usaha Tani Padi karena pada pendaftaran peserta Asuransi Usaha Tani Padi dari 701 orang jumlah penduduk Desa Muara Lawai yang bekerja sebagai petani padi dan merupakan orang dewasa hanya 363 orang petani yang terdaftar sebagai peserta program AUTP.
2. Ada 8 (delapan) kelompok tani yang terdaftar sebagai peserta program Asuransi Usaha Tani Padi namun yang melakukan proses penyelesaian klaim hanya 1 (satu) kelompok tani dan berhasil mendapatkan uang ganti rugi dari 5 (lima) kelompok tani yang mengalami permasalahan pada tanaman padi mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “Evaluasi Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim Tahun 2017”. Fokus penelitian ini pada Evaluasi Implementasi Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim Tahun 2017 karena evaluasi implementasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan (kinerja) suatu kebijakan. Penelitian ini menggunakan model evaluasi yang membandingkan antara tujuan dan hasil. Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini, semoga dapat mengetahui pelaksanaan program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Desa Muara Lawai pada tahun 2017 sehingga dapat di evaluasi dan semoga

kedepannya bantuan dana asuransi pertanian Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Desa Muara Lawai mencapai tujuan bersama yang diinginkan.

B. Rumusan Masalah

Mengapa tujuan Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim Tahun 2017 tidak mencapai target?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan jika sudah mengetahui faktor-faktor penyebab Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim Tahun 2017 tidak mencapai target, yaitu:

1. Untuk menjadi bahan pembelajaran bagi penulis secara pribadi.
2. Untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca.
3. Untuk memberikan masukan kepada pihak instansi terkait agar melakukan perbaikan dalam pelaksanaan program di tahun-tahun berikutnya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial, khususnya bagi kalangan akademisi Ilmu Administrasi Publik, terutama yang berkaitan dengan ilmu kebijakan publik khususnya mengenai Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan sebagai masukan bagi pihak yang terkait dalam mewujudkan Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Muara Lawai Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Akbar, Muh. Firyal dkk. 2018. *Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia)*: Ideas Publishing. Gorontalo.
- Agustino, Leo. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*: Alfabeta. Bandung.
- Badjuri, Abdulkahar dkk. 2002. *Kebijakan Publik Konsep & Strategi*: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dewi, Fera Puspita. 2016. *Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Harapan Desa Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi tidak diterbitkan. Indralaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Dicky, Imam Muhammad. 2018. *Evaluasi Implementasi Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang Tahun 2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Indralaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Dwijowijoto, Riant Nugroho. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*: PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Manullang, M. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen*: Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori Dan Aplikasi)*: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*: Alfabeta. Bandung.
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*: AIPI. Bandung.
- Winarno, Budi. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi*: Center of Academic Publishing Service. Yogyakarta.

Sumber Jurnal:

- Septian, Dandi dkk. 2014. *Perlindungan Petani Melalui Konsep Asuransi Pertanian Pada Gabungan Kelompok Tani Desa Agrotejo, Kabupaten Bantul*.14(1): 95-96.

Sumber Peraturan:

- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Fasilitas Asuransi Pertanian
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 15/Kpts/SR.230/B/05/2017 Tentang Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi Tahun 2017